

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, media sosial telah berkembang menjadi salah satu sarana komunikasi paling berpengaruh di masyarakat. Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, dan YouTube tidak hanya digunakan untuk berinteraksi secara personal, tetapi juga menjadi medium utama dalam menyebarluaskan informasi, membangun opini publik, hingga memobilisasi aksi sosial maupun komersial. Fenomena ini menandai pergeseran besar dalam pola komunikasi, di mana pesan dapat tersebar luas dan cepat menjangkau audiens yang sangat beragam. Kampanye media sosial, atau *social media campaign*, merupakan rangkaian kegiatan terkoordinasi yang dilakukan di platform digital dengan tujuan tertentu dalam periode waktu yang telah ditentukan. Kampanye ini biasanya lebih terfokus dan terukur dibandingkan dengan aktivitas media sosial sehari-hari, serta menggunakan tema yang relevan dengan target audiens agar pesan yang disampaikan lebih efektif dan berdampak.

Kampanye merupakan serangkaian upaya atau tindakan terencana yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi untuk mempromosikan, memperjuangkan, atau mendapatkan dukungan terhadap suatu tujuan tertentu di hadapan khalayak luas. Tujuan kampanye sangat beragam, mulai dari bidang politik, sosial, lingkungan, kesehatan, hingga bisnis dan pemasaran. Secara umum, kampanye merupakan proses

komunikasi yang dilakukan secara terorganisir dan sistematis, dengan memanfaatkan berbagai media dan metode untuk memengaruhi sikap, perilaku, atau opini masyarakat dalam jangka waktu tertentu.

Kampanye itu sendiri bisa diartikan sebagai bentuk kegiatan untuk menyebarkan informasi atau pubilitas yang dilaksanakan secara tertata atau terorganisir. Setiap kampanye individu akan memiliki elemen yang mirip dengan rencana strategis media sosial yang lebih besar (Carolyn Mae Kim, 2021, p. 65). Kampanye media sosial memungkinkan organisasi merancang secara strategis rencana keterlibatan jangka pendek seputar topik tertentu di media sosial. Pembuatan rencana strategis media sosial akan menjadi parameter pemersatu dan pedoman bagi seluruh kampanye yang dihasilkan oleh suatu organisasi.

Kampanye menurut (Venus A, 2019) sebagai langkah-langkah komunikasi yang telah direncanakan dan mempunyai tujuan untuk memberikan efek kepada banyak orang yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Namun terkadang kampanye tidak selalu mencapai tujuannya. Namun menurut (Maryam et al., 2018) khalayak dapat menyikapi pesan kampanye dengan sekedar mengetahui dan menyadari apa isi pesan komunikasi tersebut.

Social Media Campaign yaitu kampanye yang ada di platform media sosial dengan berbagai tujuan, seperti meningkatkan kesadaran konsumen atau mendorong niat pembelian (Gunawan, 2020). Di antara banyak fitur baru di media sosial seperti Twitter, YouTube, Facebook, Instagram, dan

lainnya, fungsi tagar, yang digunakan oleh pemasar untuk menyebarkan pesan kampanye, memberikan manfaat bagi merek atau perusahaan karena membantu merek menyampaikan nilai merek dan mendorong konsumen untuk mendukung dan menyebarkan nilai merek. Penyusunan pesan selama proses atau aktivitas kampanye sangat penting untuk keberhasilan kampanye itu sendiri. Kreativitas diperlukan untuk mengelola dan menyampaikan pesan dengan baik.

Media sosial sering kali digunakan sebagai tempat atau wadah bagi siapapun untuk menyebarluaskan berita ataupun informasi, lebih tepatnya Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan penggunanya untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan berbagai jenis konten, seperti tulisan, foto, video, serta informasi lainnya secara online dan real-time. Media sosial memfasilitasi aktivitas sosial di dunia maya, di mana setiap individu dapat berkomunikasi, bertukar ide, membangun jejaring, dan mengekspresikan diri tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Menurut Kotler dan Keller, media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video dan informasi dengan orang lain. Taprial dan Kanwar mendefinisikan media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain. Mempunyai sifat yang interaktif adalah salah satu ciri dari media sosial itu sendiri, tidak hanya itu media sosial juga

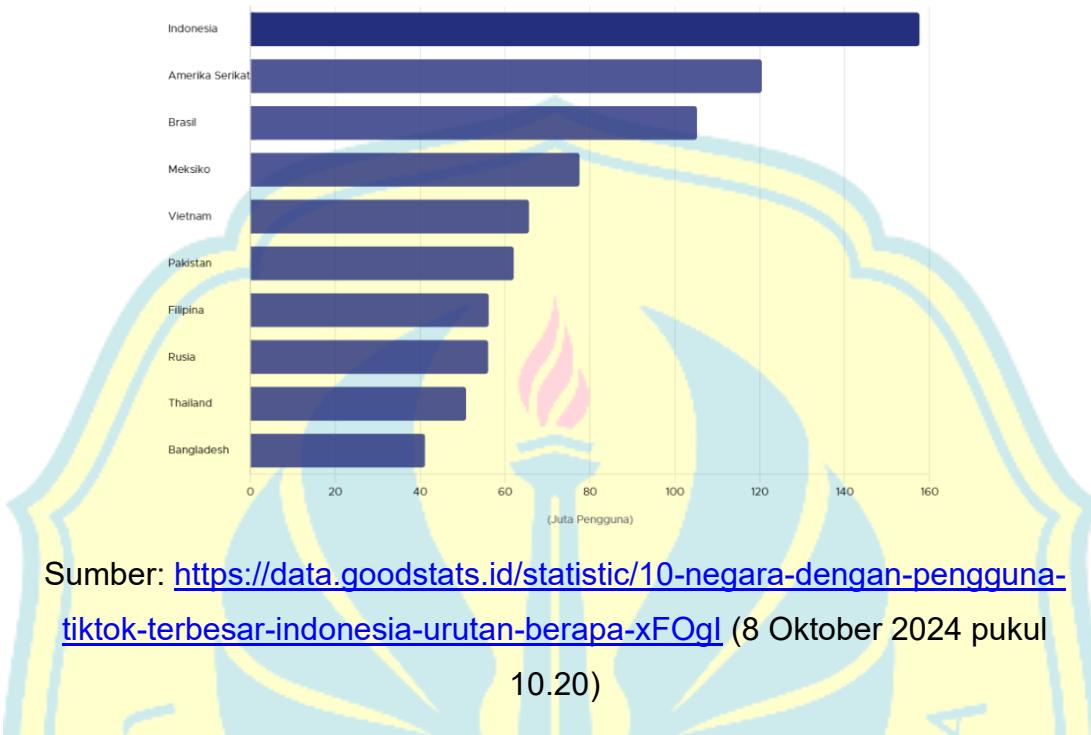
memungkinkan terbentuknya suatu konten oleh pengguna, sehingga setiap orang bisa menjadi produsen ataupun konsumen informasi di media sosial.

Salah satu platform media sosial yang sedang ramai digunakan yaitu Tiktok. Tiktok adalah platform media sosial berbasis aplikasi yang memungkinkan pengguna atau seseorang membuat, menonton, dan membagikan video pendek dengan durasi biasanya antara 15 detik hingga 10 menit dan memungkinkan pengguna untuk live serta berdagang.

Dilansari dari data goodstats.id dan juga menurut laporan We Are Social dan Meltwater, jumlah pengguna TikTok mencapai secara global mencapai 1,58 miliar di 2024. Mayoritas pengguna berusia 18-34 tahun. Data terbaru di DataReportal juga menyatakan bahwa Indonesia memiliki jumlah pengguna TikTok terbesar di dunia, mencapai 157,6 juta pengguna. Angka ini bahkan melampaui Amerika Serikat dengan total 120,5 juta pengguna. Bertengger di posisi ketiga adalah Brasil dengan 105,2 juta pengguna, disusul Meksiko dengan 77,54 juta pengguna, Vietnam dengan 65,64 juta, dan Pakistan dengan 62,05 juta pengguna.

Intelligentia - Dignitas

Gambar 1.1
Data pengguna media sosial tiktok didunia



Tingginya pengguna TikTok di Indonesia didorong oleh masifnya penggunaan ponsel. Pada 2024, jumlah pengguna ponsel diproyeksi mencapai 194,26 juta, bertambah 4,23 juta dari tahun sebelumnya. Tidak hanya itu, tingkat penetrasi internet yang semakin baik juga mendorong popularitas media sosial satu ini di tanah air. TikTok tidak hanya digunakan sebagai wadah untuk berbagi video, melainkan juga sebagai sumber usaha. Banyak *influencer* sukses yang lahir berkat video-videonya yang viral di platform tersebut. Tidak hanya itu, kini pengguna TikTok juga bisa berjualan secara *online*, membuka peluang usaha dan lapangan kerja baru.

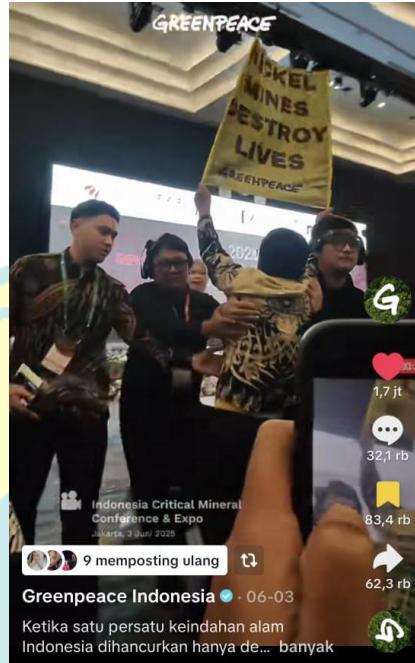
Dari data diatas salah satu pengguna tiktok indonesia ialah @Greenpeaceid. Greenpeaceid adalah cabang dari organisasi lingkungan internasional Greenpeace yang beroperasi di Indonesia. Greenpeace

Indonesia merupakan organisasi non-pemerintah yang independen dan fokus pada kampanye pelestarian lingkungan hidup, termasuk perlindungan keanekaragaman hayati, pencegahan polusi, dan penanggulangan perubahan iklim. Organisasi ini aktif melakukan advokasi, riset, dan aksi damai tanpa kekerasan untuk mendorong kebijakan pemerintah dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian alam di Indonesia.

Greenpeace Indonesia memusatkan kampanyenya pada isu-isu lingkungan strategis seperti perlindungan hutan, energi terbarukan, air bersih, kelautan, dan perubahan iklim. Organisasi ini aktif melakukan advokasi, riset, dan kampanye publik untuk mendorong kebijakan pemerintah yang ramah lingkungan serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Greenpeace dikenal menggunakan aksi langsung tanpa kekerasan dan konfrontasi damai sebagai strategi utama dalam kampanye lingkungan. Organisasi ini juga mengandalkan dukungan dari individu dan yayasan amal, tanpa menerima dana dari pemerintah atau korporasi, sehingga menjaga independensi dan kredibilitasnya. Greenpeace Indonesia juga aktif di media sosial, termasuk TikTok dengan akun [@greenpeaceid](https://www.tiktok.com/@greenpeaceid), untuk menyebarkan edukasi dan advokasi lingkungan secara lebih luas dan interaktif kepada masyarakat, terutama generasi muda.

Gambar 1.2

Akun tiktok greenpeaceid



Sumber: <https://www.tiktok.com/@greenpeaceid> (3 Juni 2025)

Akun @greenpeaceid telah mengumpulkan 1,7juta likes dari video yang diunggah pada tanggal 3 Juni 2025. Konten yang dibagikan termasuk video tentang perlindungan lingkungan, kritik terhadap aktivitas yang merusak alam seperti pertambangan nikel di Raja Ampat, serta ajakan untuk menjaga kelestarian bumi. Melalui video pendek yang menarik dan informatif, @greenpeaceid berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengadvokasi kebijakan yang ramah lingkungan. Pada postingan tanggal 3 juni 2025 ini @greenpeaceid mengajak seluruh orang yang melihat video tersebut untuk ikut bersuara untuk selamatkan raja ampat surga terakhir Indonesia dari kerakusan tambang nikel dan hilirisasi pemerintah. Akun ini juga aktif berinteraksi dengan pengikutnya melalui fitur komentar dan balasan, sehingga membangun komunitas yang peduli terhadap isu lingkungan di Indonesia.

Dilansir dari website unesco.org, Kawasan Geopark Global UNESCO Raja Ampat mengungkap formasi batuan tertua di negara ini, yang berasal dari 443,8–358,9 juta tahun lalu pada era Silur-Devon, hampir sepersepuluh usia Bumi. Satuan batuan ini, bersama dengan batuan Mesozoikum di atasnya yang meliputi batuan dasar laut ultramafik, membentuk fondasi batu kapur karst. Khususnya, topografi karst tumbuh subur di satuan batu kapur tua (Eosen) dan muda (Miosen-Pliosen).

Gambar 1.3

Penyerahan sertifikat unesco kepada gubernur Papua Barat



Sumber: <https://www.antaranews.com/berita/3720267/kabupaten-raja-ampat-ditetapkan-sebagai-global-geopark-oleh-unesco> (10 September

2023 17:12)

Formasi karst kepulauan di Raja Ampat UNESCO Global Geopark

diyakini telah dipengaruhi oleh naiknya permukaan air laut selama Periode Kuarter, diikuti oleh proses karstifikasi yang berkelanjutan. Karstifikasi berkelanjutan ini telah menghasilkan banyak gua, beberapa di antaranya

terletak di bawah permukaan laut, menjadikannya tujuan menyelam yang terkenal. Selain itu, lukisan gua prasejarah yang dibuat oleh penduduk awal kawasan geopark beberapa ribu tahun yang lalu telah ditemukan di tebing batu kapur yang curam dan rongga yang terkikis di sepanjang garis pantai, menyoroti hubungan erat antara warisan geologi dan budaya di Raja Ampat UNESCO Global Geopark.

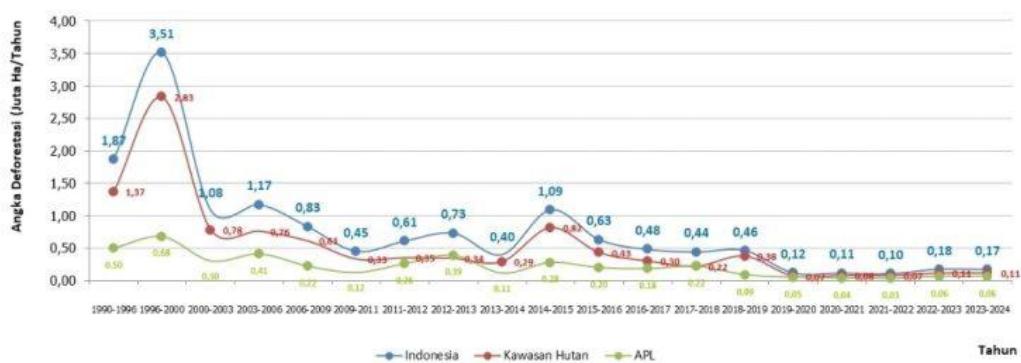
Penjabat Gubernur Papua Barat Daya pun turut menyampaikan rasa bangga dan bersyukur atas pemberian penghargaan UNESCO Global Geopark Raja Ampat. The 10th Internasional Conference on UNESCO Global Geopark, merupakan agenda internasional sebagai perwujudan upaya dunia untuk menjaga situs-situs yang terbaik di dunia sebagai kekayaan dunia oleh UNESCO.

Dilansir juga pada laman berita antaranews.com, Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya ditetapkan sebagai Global Geopark oleh The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) atas kekayaan alam Kepulauan Raja Ampat. Penjabat Gubernur Papua Barat Daya Muhammad Musa'ad dalam keterangan diterima Kominfo di Sorong, Minggu menjelaskan Kabupaten Raja Ampat memiliki potensi luar biasa baik di atas laut maupun di bawah laut yang dipandang UNESCO sebagai salah satu kekayaan dunia yang patut dijaga dan dilestarikan. Penghargaan Sertifikat UNESCO Global Geopark Raja Ampat diterima Penjabat Gubernur Papua Barat Daya Mohammad Musa'ad, bersama Bupati Raja Ampat Abdul Faris Umlati menerima pada

acara the 10th Internasional Conference on UNESCO Global Geopark di Marrakesh Maroko, 7- 9 September 2023. Sementara, Geopark Raja Ampat ditetapkan oleh UNESCO sebagai UNESCO Global Geopark (UGGp) pada tangga 24 Mei 2023 di kantor UNESCO di Paris Perancis.

Penelitian kali ini peneliti akan membahas tentang isu yang sedang beredar yaitu tambang nikel di Raja Ampat. Dilansir Forest Insight dan dikutip dari siaran pers Kemenhut, Jumat (21/3/2025), hasil pemantauan menunjukkan bahwa luas lahan berhutan di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 95,5 juta hektare, atau 51,1% dari total daratan. Dari angka tersebut, sekitar 91,9% (87,8 juta hektare) berada di dalam kawasan hutan. Sementara itu, angka deforestasi netto tahun 2024 tercatat sebesar 175,4 ribu hektar.

Gambar 1.4
Grafik deforestasi nikel tahunan



Sumber: <https://forestinsights.id/data-hutan-dan-deforestasi-indonesia-tahun-2024-luas-hutan-955-juta-hektare/> (21 Maret 2025)

Angka ini diperoleh dari deforestasi bruto sebesar 216,2 ribu hektare dikurangi hasil reforestasi yang mencapai 40,8 ribu hektare. Mayoritas

deforestasi bruto terjadi di hutan sekunder dengan luas 200,6 ribu hektare (92,8%), di mana 69,3% terjadi di dalam kawasan hutan dan sisanya di luar kawasan hutan. Untuk menekan angka deforestasi, Kementerian Kehutanan telah melaksanakan upaya reforestasi melalui Rehabilitasi Hutan dan Lahan seluas 217,9 ribu hektar pada tahun 2024.

Angka tersebut merupakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di dalam kawasan seluas 71,3 ribu hektar dan di luar kawasan seluas 146,6 ribu hektar, baik yang berasal dari sumber pendanaan APBN maupun pendanaan non APBN. Sementara itu dalam satu dekade terakhir, angka rata-rata Rehabilitasi Hutan dan Lahan seluas 230 ribu hektar per tahun dimana angka ini dapat menjadi referensi pengurang angka deforestasi. Upaya ini akan tercatat sebagai penambah tutupan hutan dan lahan pertanian campuran/agroforestry dan sebagian menjadi tutupan hutan sekunder. Jika dibandingkan dengan data tahun-tahun sebelumnya, tren deforestasi menunjukkan sedikit kenaikan, namun tetap lebih rendah dibandingkan rata-rata deforestasi dalam satu dekade terakhir.

Dilansir juga pada website tempo.co Proyek pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik merupakan salah satu agenda dalam kebijakan hilirisasi nikel di Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan nilai komoditas nikel dan menciptakan kemampuan Indonesia untuk bergerak dalam industri hilirisasi. Tetapi, di balik ambisi mengembangkan industri hilir berbasis nikel, lonjakan aktivitas tambang

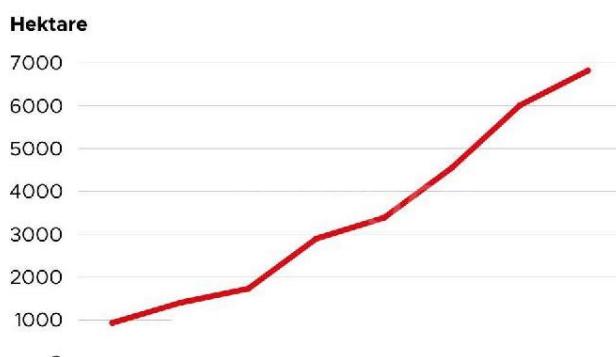
membawa dampak lingkungan yang signifikan. Aktivitas tambang nikel di Indonesia mengalami peningkatan tajam dalam beberapa tahun terakhir.

Data Greenpeace Indonesia mencatat, hingga 2023 total area tambang terbuka nikel mencapai 45.588 hektare. Dari jumlah tersebut, 26.837 hektare menyebabkan deforestasi langsung, dan 16.223 hektare di antaranya tergolong tambang ilegal. Juru Kampanye Hutan Greenpeace Indonesia Iqbal Damanik menjelaskan bahwa peningkatan pembukaan tambang terlihat jelas sejak 2016. "Kalau lihat dari 2016 ke 2023 itu meningkat, bahkan sampai 600 persen," ujarnya kepada *Tempo*, Senin, 28 April 2025.

Gambar 1.5
Deforestasi Nikel Greenpeace

Deforestasi nikel

Pertambangan nikel telah memicu deforestasi seluas 26.837 hektare selama tujuh tahun, naik dari tahun ke tahun.



SUMBER: GREENPEACE

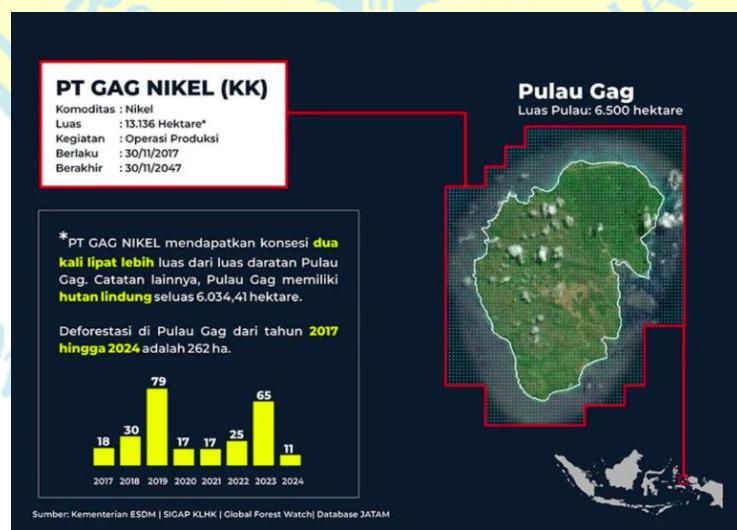
Sumber: <https://www.tempo.co/lingkungan/greenpeace-pertambangan-nikel-memicu-deforestasi-26-837-hektare-1284830> (29 April 2025 | 16.13 WIB)

Laporan yang sama juga mengungkap bahwa Sulawesi merupakan wilayah dengan konsentrasi tambang nikel tertinggi, mencapai 76,1 persen dari total luas tambang terbuka nasional. Secara provinsi, Sulawesi Tenggara mencatatkan area tambang nikel terbesar, disusul oleh Sulawesi Tengah dan Maluku Utara. Sementara itu, Kabupaten Morowali menjadi daerah dengan aktivitas tambang nikel paling luas di tingkat kabupaten. Greenpeace juga menyebutkan bahwa 35,6 persen dari total tambang nikel yang dipetakan tergolong ilegal, yaitu berada di luar wilayah konsesi resmi atau di dalam kawasan hutan tanpa izin pinjam pakai kawasan hutan (IPPKH).

Dilansir pada website kompas.id aktivitas pertambangan nikel di Pulau Gag, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat Daya, menuai polemik karena dilakukan di kawasan wisata dunia yang terkenal akan keindahan bawah lautnya. Pulau Gag sendiri termasuk salah satu dari 35 pulau kecil di Indonesia yang kini menjadi sasaran aktivitas pertambangan. Isu pertambangan nikel di Raja Ampat semakin menjadi perhatian publik setelah para aktivis Greenpeace bersama empat pemuda lokal menggelar aksi damai pada Indonesia Critical Minerals Conference 2025 di Jakarta, Selasa (3/6/2025). Dalam aksi tersebut, mereka menerbangkan banner bertuliskan “*What’s the True Cost of Your Nickel?*” serta membentangkan spanduk “*Nickel Mines Destroy Lives*” dan “*Save Raja Ampat from Nickel Mining*”.

Menurut Iqbal Damanik, Juru Kampanye Hutan Greenpeace Indonesia, analisis yang dilakukan organisasinya menunjukkan bahwa eksploitasi nikel di tiga pulau-pulau Gag, Pulau Kawe, dan Pulau Manuran telah menyebabkan hilangnya lebih dari 500 hektar hutan dan vegetasi alami. Dokumentasi di lapangan juga memperlihatkan adanya limpasan tanah yang menyebabkan sedimentasi di pesisir, diduga akibat penggundulan hutan dan penggerukan tanah yang berpotensi merusak terumbu karang serta ekosistem laut Raja Ampat. Hingga Senin (9/6/2025), petisi "SaveRajaAmpat" di Change.org yang diinisiasi Greenpeace Indonesia telah memperoleh 58.000 tanda tangan. Besarnya dukungan ini mencerminkan kekhawatiran masyarakat terhadap ancaman kerusakan lingkungan di kawasan Raja Ampat, yang telah ditetapkan UNESCO sebagai Global Geopark pada 2023.

Gambar 1.6
Peta Luasan PT GAG NIKEL



Sumber: <https://www.kompas.id/artikel/raja-ampat-dan-petaka-lingkungan-di-pulau-pulau-kecil-yang-ditambang> (09 Jun 2025 15:40 WIB)

Koordinator Jaringan Advokasi Tambang (Jatam), Melky Nahar, menyampaikan bahwa aktivitas pertambangan nikel di Pulau Gag sebenarnya sudah berlangsung sejak lama. PT Gag Nikel telah mengantongi izin pertambangan sejak 2017 dengan wilayah konsesi seluas 13.136 hektar hingga tahun 2047 melalui status kontrak karya. Padahal, luas Pulau Gag hanya sekitar 6.500 hektar, di mana 6.034,42 hektar di antaranya merupakan kawasan hutan lindung. Hal ini berarti perusahaan memperoleh hak konsesi yang dua kali lebih besar dari total luas daratan pulau tersebut. Melky menegaskan, kondisi ini membuat PT Gag Nikel menguasai seluruh daratan dan perairan Pulau Gag.

Dengan luas yang hanya 6.500 hektar, Pulau Gag masuk kategori pulau kecil sesuai dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 jo. UU Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (PWP3K). Berdasarkan regulasi ini, pulau kecil didefinisikan sebagai pulau dengan luas sama dengan atau kurang dari 2.000 km² (sekitar 200.000 hektar) dan tidak diperbolehkan untuk kegiatan pertambangan. Pasal 23 Ayat (2) UU PWP3K menegaskan bahwa pemanfaatan pulau-pulau kecil dan perairan sekitarnya harus diprioritaskan untuk konservasi, pendidikan, penelitian, budidaya laut, pariwisata, perikanan berkelanjutan, pertanian organik, peternakan, serta pertahanan dan keamanan negara, bukan untuk pertambangan.

Pengawasan dan pengendalian terhadap dampak lingkungan hidup juga mengalami pelemahan akibat Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK)

yang merupakan kebijakan dari Presiden Joko Widodo. Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi), Zenzi Suhadi, menyatakan bahwa terdapat 13 pasal dalam klaster lingkungan hidup UUCK yang berpotensi membahayakan manusia, merusak lingkungan, dan akan menimbulkan masalah serius bagi negara di masa depan. Pernyataan ini disampaikan setelah Walhi mengajukan gugatan uji materi terhadap UUCK ke Mahkamah Konstitusi pada Kamis (5/6/2025).

Dilansir juga pada tempo.co, pemerintah mencabut empat izin usaha pertambangan (IUP) nikel di Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat Daya. Keputusan tersebut diumumkan oleh Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi dalam konferensi pers secara daring pada Selasa, 10 Juni 2025. Prasetyo menjelaskan, pencabutan izin ini merupakan hasil evaluasi menyeluruh yang melibatkan sejumlah kementerian terkait, seperti Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Kementerian Sekretariat Negara dan Sekretariat Kabinet.

Intelligentia - Dignitas

Gambar 1.7

Menteri ESDM Bahlil Lahadalia, mengumumkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan di Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat Daya, di Istana Kepresidenan, Jakarta, 10 Juni 2025.



Sumber: <https://www.tempo.co/ekonomi/4-izin-tambang-di-raja-ampat-dicabut-kenapa-pt-gag-nikel-lolos--1673911> (10 Juni 2025 | 11.41 WIB)

Dalam kesempatan yang sama, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengatakan empat IUP yang dicabut yaitu milik PT Kawei Sejahtera Mining, PT Mulia Raymond Perkasa dan PT Anugerah Surya Pratama dan PT Nurham. Adapun izin PT Gag Nikel yang berada di Pulau Gag tidak dicabut dan dibiarkan beroperasi. Bahlil mengatakan keputusan ini diambil setelah pihaknya menurunkan tim untuk mengecek langsung kondisi di lapangan. Dari pengecekan tersebut, kata Bahlil, hanya PT Gag Nikel yang memperoleh Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tahun 2025. Sementara empat perusahaan lainnya tidak mengajukan. Bahlil mengatakan total luas konsesi yang diberikan kepada PT Gag Nikel mencapai 13.136 hektare. Dari jumlah tersebut, baru 260 hektare yang

telah dibuka. Adapun lebih dari 130 hektare telah direklamasi dan 54 hektare di antaranya dikembalikan kepada negara.

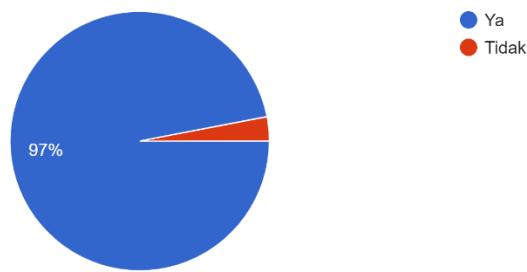
Dalam konteks ini, penelitian pra-riset dilakukan untuk mengeksplorasi Pengaruh Kampanye Media Sosial Tiktok @greenpeaceid Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Pertambangan Nikel Di Raja Ampat. Peneliti juga mendapatkan responden dari pra riset tersebut sebanyak 33 responden, berikut adalah hasil pra risetnya.

Gambar 1.8

**Pra-riset mengenai pengetahuan kampanye media sosial
@greenpeaceid**

Apakah Anda mengetahui kampanye #SaveRajaAmpat yang dilakukan oleh Greenpeaceid di akun tiktok @greenpeaceid?

33 jawaban



Sumber: Data Olah Peneliti, 2025

Mayoritas responden (97%), sudah mengetahui kampanye #SaveRajaAmpat yang dilakukan oleh greenpeaceid pada akun tiktok @greenpeaceid, sementara (3%) lainnya belum mengetahui kampanye tersebut dilakukan oleh greenpeaceid pada akun tiktok @greenpeaceid. Hal

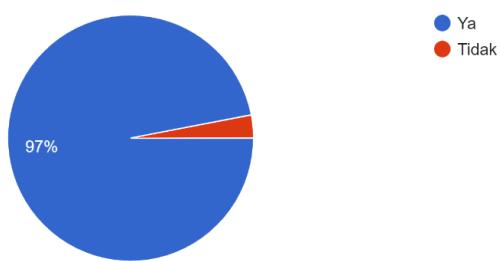
ini menunjukkan bahwa akun tiktok @greenpeaceid memiliki popularitas yang tinggi bagi pengguna tiktok.

Gambar 1.9

Pra-riset mengenai pengetahuan kampanye media sosial

@greenpeaceid

Apakah kamu mengetahui kampanye #SaveRajaAmpat yang digaungkan oleh Greenpeaceid?
33 jawaban



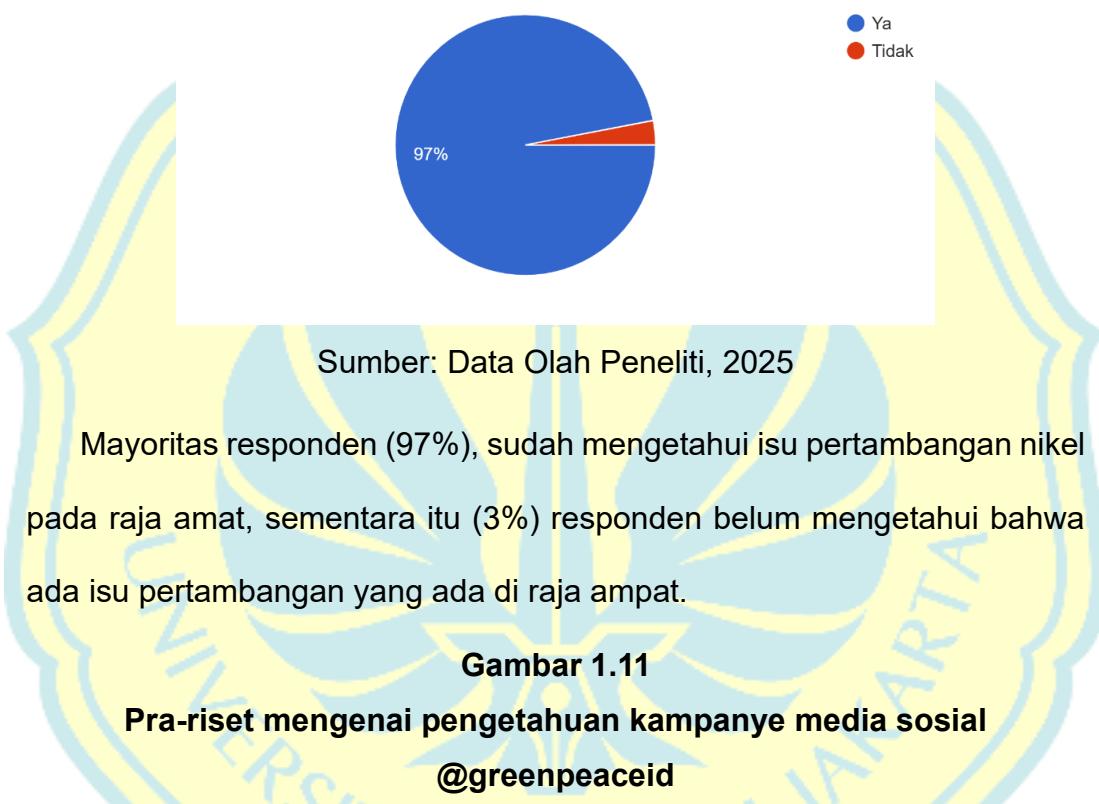
Sumber: Data Olah Peneliti, 2025

Dalam pra-riset ini mayoritas (97%) responden tau kampanye #SaveRajaAmpat digaungkan oleh Greenpeaceid. Sementara (3%) responden tidak mengetahui bahwa kampanye #SaveRajaAmpat digaungkan oleh Greenpeaceid. Dalam hal ini menjelaskan bahwasannya banyak yang sudah mengetahui kampanye #SaveRajaAmpat ini digaungkan oleh greenpeaceid.

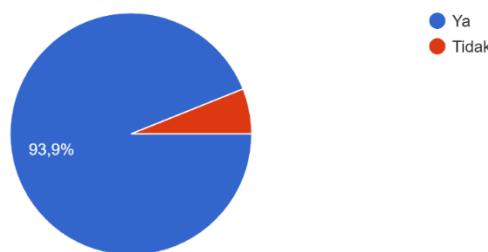
Intelligentia - Dignitas

Gambar 1.10
Pra-riset mengenai pengetahuan kampanye media sosial
@greenpeaceid

Apakah kamu mengetahui isu pertambangan nikel di Raja Ampat?
33 jawaban

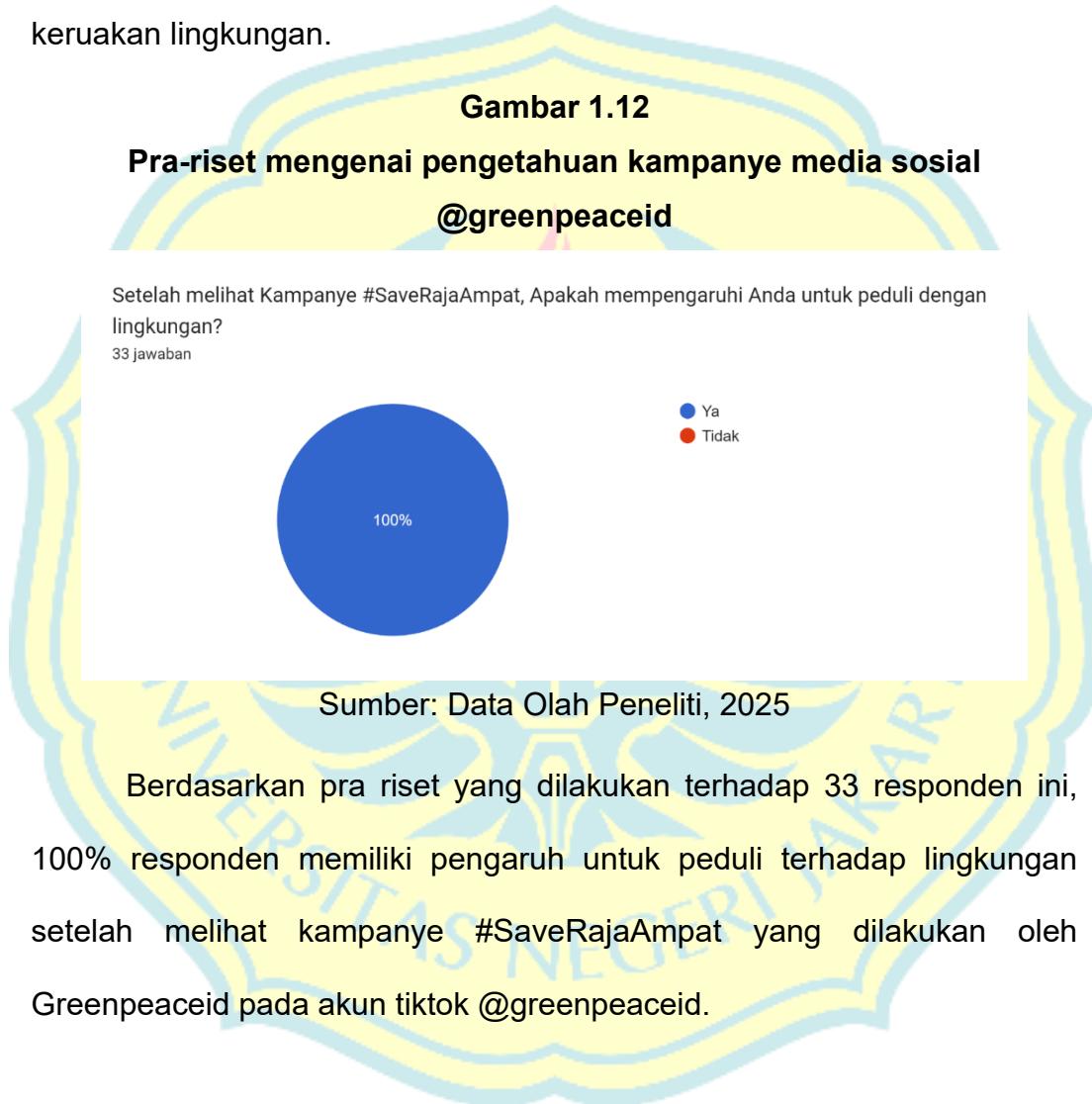


Apakah kamu mengetahui pertambangan nikel bisa menyebabkan kerusakan lingkungan?
33 jawaban



Sumber: Data Olah Peneliti, 2025

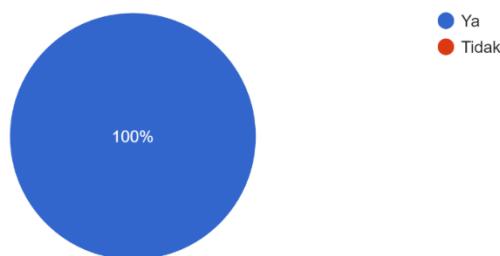
Pada pertanyaan ke empat ini sebanyak (93,9%) bahwa dampak dari pertambangan nikel bisa menyebabkan kerusakan lingkungan dan (6.1%) tidak mengetahui dampak dari pertambangan nikel bisa menyebabkan keruakan lingkungan.



Intelligentia - Dignitas

Gambar 1.13
Pra-riset mengenai pengetahuan kampanye media sosial
@greenpeaceid

Kamu setuju atau tidak dengan konten kampanye #SaveRajaAmpat yang dibuat oleh Greenpeaceid
 33 jawaban



Sumber: Data Olah Peneliti, 2025

Hasil dari pra riset menunjukkan bahwa 100% responden setuju dengan konten kampanye yang telah dibuat oleh greenpeaceid pada akun tiktok @greenpeaceid. Hal ini mengindikasikan bahwa 33 responden setuju dengan konten yang dibuat oleh greenpeaceid pada akun tiktok @greenpeaceid.

Dalam hal ini peneliti menggunakan isu tambang nikel pada raja ampat, Akun TikTok @greenpeaceid memiliki kampanye #SaveRajaAmpat yang kuat dalam menyuarakan isu lingkungan, khususnya kasus pertambangan nikel di Raja Ampat. Dengan konten yang informatif, visual yang menarik, dan penyampaian yang mudah dipahami, akun ini mampu menjangkau audiens luas, terutama generasi muda yang aktif di platform tersebut. Kampanye #SaveRajaAmpat yang ada pada tiktok @greenpeaceid diperkuat oleh reputasi Greenpeace sebagai organisasi lingkungan internasional yang independen dan berpengalaman dalam advokasi

pelestarian alam, sehingga pesan yang disampaikan dianggap valid dan dapat dipercaya oleh pengikutnya.

Selain itu, interaksi aktif antara greenpeaceid dengan pengikutnya melalui komentar dan diskusi memperkuat kepercayaan audiens terhadap akun ini. Transparansi dalam penyampaian fakta dan data terkait dampak negatif pertambangan nikel di Raja Ampat juga meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap kredibilitas akun tersebut. Dengan begitu, melalui kampanye #Saverajaampat pada tiktok @greenpeaceid tidak hanya menjadi saluran informasi, tetapi juga menjadi alat efektif dalam membentuk opini publik dan mendorong kesadaran serta aksi nyata dalam pelestarian lingkungan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat menerima dan menanggapi informasi, termasuk isu-isu lingkungan yang kompleks seperti pertambangan nikel di Raja Ampat. Media sosial, khususnya platform TikTok: menjadi sarana efektif bagi organisasi lingkungan seperti Greenpeace Indonesia (@greenpeaceid) untuk menyuarakan kritik dan advokasi terhadap kebijakan pemerintah yang dianggap berdampak negatif terhadap kelestarian alam. Kredibilitas akun TikTok @greenpeaceid sebagai sumber informasi yang terpercaya diyakini berperan penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap isu tersebut. Oleh karena itu,

penting untuk mengkaji sejauh mana kampanye media sosial TikTok greenpeaceid memengaruhi persepsi masyarakat tentang kebijakan pemerintah terkait pertambangan nikel di Raja Ampat.

1. Bagaimana *Exposure* Kampanye Media Sosial Tiktok @Greenpeaceid Pada Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Pertambangan Nikel Di Raja Ampat?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Pada Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Pertambangan Nikel Di Raja Ampat?
3. Apakah terdapat pengaruh *Exposure* Kampanye Media Sosial Tiktok @Greenpeaceid Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Pertambangan Nikel Di Raja Ampat pada konten tiktok @greenpeaceid tanggal 3 Juni 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Media sosial telah menjadi platform utama dalam penyebaran informasi dan pembentukan opini publik, terutama dalam isu-isu sosial dan lingkungan yang kompleks. Akun TikTok @greenpeaceid sebagai representasi Greenpeace Indonesia memanfaatkan media ini untuk menyuarakan kritik dan advokasi terkait kebijakan pemerintah mengenai pertambangan nikel di Raja Ampat. Kampanye yang ada pada akun tersebut sangat berpengaruh dalam menentukan sejauh mana pesan yang disampaikan dapat diterima dan membentuk persepsi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui *Exposure* Kampanye Media Sosial Tiktok @Greenpeaceid Pada Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Pertambangan Nikel Di Raja Ampat.
2. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Pada Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Pertambangan Nikel Di Raja Ampat.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh *Exposure* Kampanye Media Sosial Tiktok @Greenpeaceid Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Pertambangan Nikel Di Raja Ampat pada konten tiktok @greenpeaceid tanggal 3 Juni 2025

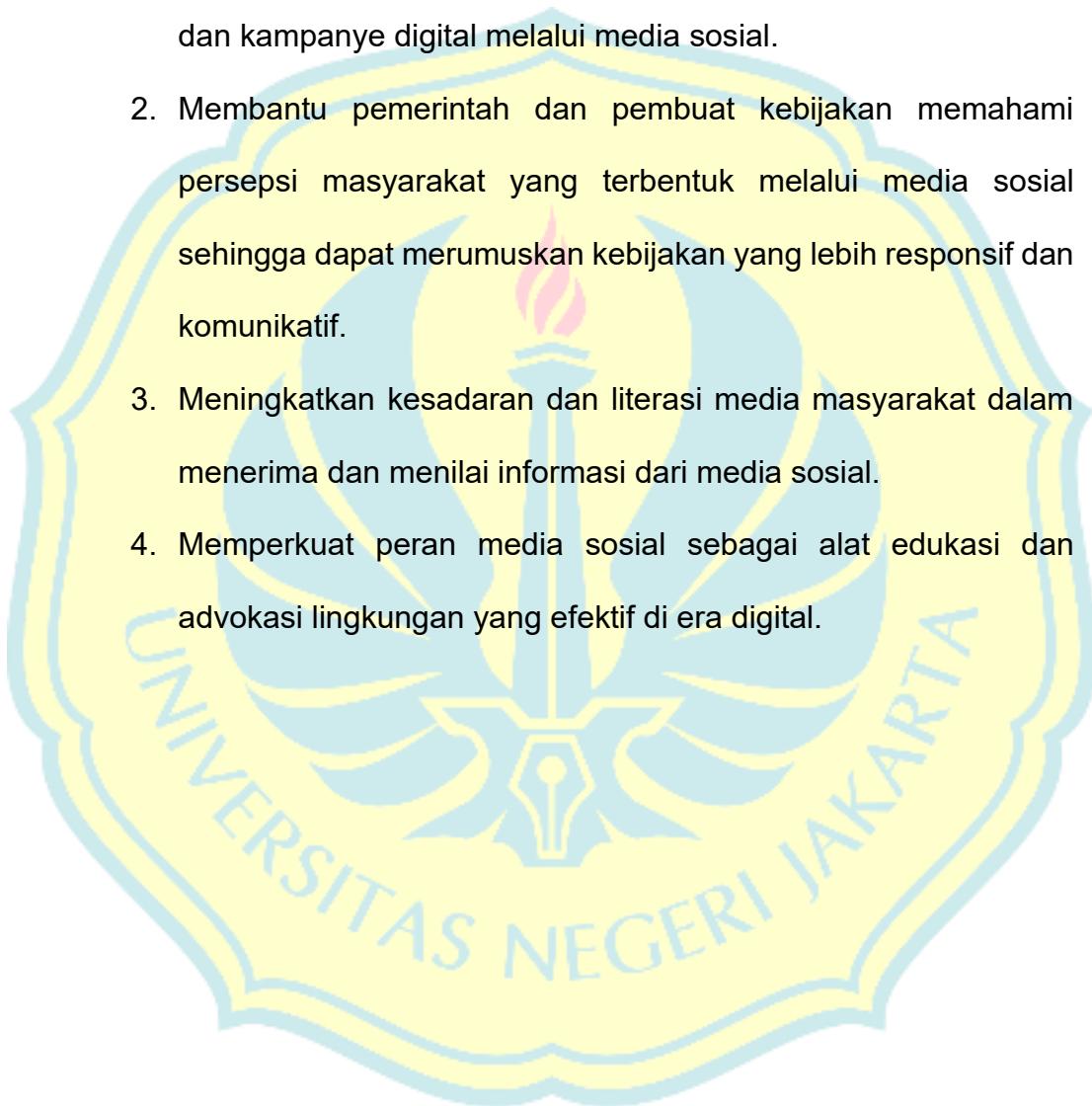
1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan literatur ilmiah dalam bidang komunikasi, khususnya mengenai kampanye media sosial dan persepsi masyarakat.
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang pengaruh kampanye media sosial dalam advokasi isu lingkungan.
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengaruh antara kampanye media sosial dan persepsi publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan bagi Greenpeace Indonesia dan organisasi lingkungan dalam meningkatkan strategi komunikasi dan kampanye digital melalui media sosial.
2. Membantu pemerintah dan pembuat kebijakan memahami persepsi masyarakat yang terbentuk melalui media sosial sehingga dapat merumuskan kebijakan yang lebih responsif dan komunikatif.
3. Meningkatkan kesadaran dan literasi media masyarakat dalam menerima dan menilai informasi dari media sosial.
4. Memperkuat peran media sosial sebagai alat edukasi dan advokasi lingkungan yang efektif di era digital.



Intelligentia - Dignitas